

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu peristiwa. studi kasus. Studi kasus ini adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci, dan mendalam tentang program, peristiwa, dan kegiatan tertentu. Menggunakan metode-metode auto anamnese, yaitu wawancara dengan pasien, tenaga kesehatan lain (perawat), pengamatan, pembelajaran, observasi, dan meninjau catatan medis dan keperawatan. Studi kasus ini mengeksplorasi masalah deskriptif gambaran Penerapan Teknik *Breast Care* untuk memperlancar pemberian ASI pada ibu post partum primipara Di Rumah Sakit Aliyah II Kota Kendari.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan adalah ibu post partum dengan perawatan payudara (*breast care*) diRumah Sakit Aliyah II Kota Kendari.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan post partum primipara
- b. Pasien yang belum mengetahui cara perawatan payudara
- c. Pasien yang mau bekerja sama, kooperatif, bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak mampu berpartisipasi
- b. Pasien dengan produksi ASI berleh

C. Fokus Studi

Untuk mengetahui kemampuan klien melakukan atau menyelesaikan perawatan payudara (*Breast Care*) pada ibu post partum primipara.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur
Ibu post partum	Primipara yaitu seorang wanita yang pernah mengandung dan melahirkan bayi untuk pertama kalinya	wawancara	Lembar format pengkajian keperawatan
Perawatan payudara (<i>Breast Care</i>)	Perawatan payudara atau <i>Breast Care</i> adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu pengeluaran ASI agar lebih lancar yang dimulai dari membersihkan area puting payudara, melakukan pijatan payudara secara rutin , menggunakan	Pelaksanaan sesuai dengan standar operasional prosedur	Standar Operasional Prosedur (SOP)

	<p>pelembab, memeriksa payudara setiap hari.</p> <p>Perawatan ini dilakukan 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari sebelum mandi selama 3 hari.</p>		
--	--	--	--

<p>Status menyusui</p>	<p>yaitu kemampuan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yang di berikan >8 jam/hari.</p>	<p>Status menyusui membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>1) Suplai ASI adekuat</p> <p>Meningkat ditandai dengan :</p> <p>-frekuensi dan durasi menyusui cukup 10x24 jam dengan durasi 15-45 menit</p> <p>2) Lecet pada puting</p> <p>Menurun ditandai dengan:</p> <p>-puting tidak merah, tidak bengkak, tidak nyeri dan tidak gatal</p>	<p>lembar ceklis dan observasi</p>
------------------------	---	--	------------------------------------

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan format pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan dan alat pemeriksaan fisik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesis, pemeriksaan fisik, observasi langsung dan studi dokumentasi.

1. Format pengkajian keperawatan terdiri dari : identitas pasien, identitas penanggung jawab, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, data psikologis, data ekonomi sosial, data spritual, pemeriksaan laboratorium, serta program pengobatan.
2. Format Analisa data terdiri dari : Nama pasien, nomor rekam medik, data masalah dan etiologi.
3. Format Diagnosis keperawatan terdiri dari : Nama pasien, nomor rekam medik, diagnosa keperawatan, tanggal dan paraf ditemukannya masalah, serta tanggal dan paraf dipecahlannya masalah.
4. Format Perencanaan Keperawatan terdiri dari : Nama pasien, nomor rekam medik, intervensi SDKI, SLKI dan SIKI
5. Format implementasi keperawatan terdiri dari : Nama pasien, nomorrekam medik, hari dan tanggal, diagnosis keperawatan, implementasi keperawatan.
6. Lembar kontrol pelaksanaan dan Format hasil /respon responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data studi kasus ini menggunakan data primer dan data sekunder kepada klien yang mengalami masalah gangguan menyusui di RSUD Aliyah II Kota Kendari.

1. Data primer

Data ini adalah data yang bersifat secara langsung diambil dari subyek yang ditetapkan baik individu maupun organisasi, data primer meliputi yaitu :

a. Wawancara

Wawancara meliputi : peneliti mencatat hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, responden keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu serta riwayat penyakit keluarga

b. Observasi

Pada observasi peneliti mengobservasi area payudara pasien sebelum dilakukannya perawatan payudara (*Breast Care*)

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ini melakukan pendekatan seperti palpasi yang terkait dengan tanda mayor dan tanda minor yang berhubungan dengan gangguan masalah menyusui

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan berlaku secara tidak langsung dari objek penelitian seperti perpustakaan, dokumen tertulis oleh pemerintah, organisasi terkait lainnya. RSUD Aliyah II Kendari menyediakan data sekunder sebagai tempat penelitian yang mencakup data

pasien tentang faktor-faktor medis seperti diagnosis pasien, terapi medis (analgesik) pada catatan rekam medik.

G. Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di RSUD Aliyah II Kota Kendari pada tanggal 11 Juni 2024.

H. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data seperti data responden, Analisa data hasil dari observasi, wawancara, rekam medik, dan dokumentasi. Hasil peneliti akan dijadikan dalam bentuk teks. Data yang dikumpulkan dalam bentuk pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, Implementasi dan Evaluasi.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan adanya rekomendasi dari pihak institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat pembuatan studi kasus di RSUD Aliyah II Kota Kendari dengan memperhatikan Etika Keperawatan sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan judul studi kasus ini dan apabila responden menerima atau menolak, maka peneliti harus mampu menerima dan menghormati keputusan responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga keamanan responden, peneliti akan memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama asli responden dan hanya

menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga keamanan respondes, dan hanya data-data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian serta kelompok data tertentu yang akan disajikan.

4. *Baneficience* (Berbuat baik)

Peneliti melindungi responden agar terhindar dari bahaya serta ketidaknyamanan fisik.